

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PEREMPUAN SUNDA
PADA TARI SEKAR PUTRI KARYA RD. TJETJE SOMANTRI**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Seni Tari

Oleh :

Riza Dwi Safitri

2101093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PEREMPUAN SUNDA PADA TARI SEKAR PUTRI KARYA RD. TJETJE SOMANTRI

Oleh

Riza Dwi Safitri

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Seni Tari pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

© Riza Dwi Safitri
Universitas Pendidikan Indonesia
2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

RIZA DWI SAFITRI

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PEREMPUAN SUNDA
PADA TARI SEKAR PUTRI KARYA RD. TJETJE SOMANTRI**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Prof. Dr. Trianti Nugraheni, M.Si.
NIP. 197303161997022001

Pembimbing II



Ace Iwan Suryawan, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197203042001121002

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari



Dr. Heni Komalasari, M.Pd.
NIP. 197109152001122001

ABSTRAK

Penelitian ini membahas nilai-nilai pendidikan karakter perempuan Sunda yang tercermin dalam Tari Sekar Putri karya Rd. Tjetje Somantri. Di tengah arus globalisasi dan perubahan nilai budaya, Tari Sekar Putri hadir sebagai pelestarian seni tradisional yang mencerminkan keanggunan, kesopanan, dan kelembutan perempuan Sunda. Berbeda dengan tari modern seperti Jaipong yang ekspresif dan kontroversial, Tari Sekar Putri sarat nilai moral dan pendidikan karakter. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur koreografi, serta nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam gerak, rias, dan busana Tari Sekar Putri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan narasumber utama Muhamad Aim Salim dari Pusat Olah Tari Setialuyu Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari ini memiliki 14 gerak pokok dalam tiga kategori: maknawi, murni, dan berpindah. Gerak *Sembahan* dan *Calik Ningkat* merefleksikan sikap rendah hati dan hormat. *Trisik* dan *Tindak Tilu* melambangkan keteraturan dan kehati-hatian. *Meresan* dan *Tabur Kembang* mencerminkan kesabaran. *Nyawang* menjadi simbol harapan, sedangkan *Obah Bahu* menunjukkan kelembutan perasaan. Rias wajah menggunakan alis bulan *sapasi*, *pasu teleng* polos, dan *godeg geulis*. Warna *eyeshadow* disesuaikan dengan busana, dengan merah pada pipi dan bibir untuk memberi kesan segar. Busana terdiri dari baju *kutung*, *sinjang*, *sampur*, *beubeur*, *klat bahu*, *siger*, *ronce* melati, tutup *sanggul*, *susumping*, dan *sanggul*, yang mencerminkan kesopanan dan martabat perempuan Sunda. Kesimpulannya, Tari Sekar Putri merupakan media pewarisan nilai karakter perempuan Sunda berbasis kearifan lokal dan menjadi sarana pendidikan budaya bagi generasi muda.

Kata Kunci : *Tari Sekar Putri, Pendidikan Karakter, Perempuan Sunda.*

ABSTRACT

This study discusses the values of Sundanese women's character education as reflected in the Sekar Putri Dance by Rd. Tjetje Somantri. In the midst of globalization and changes in cultural values, the Sekar Putri Dance is present as a preservation of traditional art that reflects the elegance, politeness, and softness of Sundanese women. Unlike modern dances such as Jaipong which are expressive and controversial, the Sekar Putri Dance is full of moral values and character education. The purpose of this study is to describe the choreographic structure, as well as the values of character education contained in the movements, makeup, and fashion of the Sekar Putri Dance. This study uses a qualitative approach with an analytical descriptive method. Data was collected through observation, interviews, and documentation, with the main resource person Muhamad Aim Salim from the Setialuyu Dance Sports Center in Bandung. The results of the study showed that this dance has 14 main movements in three categories: gesture, pure movement, and locomotion. Gerak Sembahan and Calik Ningkat reflect an attitude of humility and respect. Trisik and Tindak Tilu symbolize order and prudence. Meresan and Tabur Kembang reflects patience. Nyawang is a symbol of hope, while Obah Bahu shows tenderness of feelings. Makeup uses bulan sapasi eyebrows, plain pasu teleng, and godeg geulis. The color of the eyeshadow is adapted to the outfit, with red on the cheeks and lips to give a fresh impression. The clothes consist of baju kutung, sinjang, sampur, beubeur, klat bahu, siger, ronce melati, tutup sanggul, susumping, and sanggul, which reflect the modesty and dignity of Sundanese women. In conclusion, the Sekar Putri Dance is a medium for inheriting Sundanese women's character values based on local wisdom and becoming a means of cultural education for the younger generation.

Keywords: *Sekar Putri Dance, Character Education, Sundanese Women.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1. Tujuan Umum	8
1.3.2. Tujuan Khusus.....	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Teoretis.....	9
1.4.2. Manfaat Praktis	9
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Teori	12
2.1.1. Kajian Etnokoreologi	12
2.1.2. Koreografi	13
2.1.3. Nilai Pendidikan.....	16
2.1.4. Pendidikan Karakter	18
2.1.5. Perempuan Sunda.....	22
2.1.6. Teori Folklor.....	25
2.1.7. Rias dan Busana	30
2.1.8. Teori Garis dan Warna.....	34
2.1.9. Tari Sekar Putri	36

2.2.	Penelitian Terdahulu.....	37
2.3.	Posisi Teoretis	39
2.4.	Kerangka Berpikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN		42
3.1.	Desain Penelitian.....	42
3.2.	Partisipan dan Tempat Penelitian	43
3.2.1.	Partisipan Penelitian.....	43
3.2.2.	Tempat Penelitian.....	43
3.3.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	43
3.3.1.	Instrumen Penelitian.....	43
3.3.2.	Teknik Pengumpulan Data	45
3.4.	Prosedur Penelitian.....	50
3.4.1.	Langkah- langkah Penelitian.....	50
3.4.2.	Skema / Alur Penelitian.....	52
3.5.	Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		54
4.1.	Hasil Penelitian	54
4.1.1.	Struktur Koreografi Tari Sekar Putri.....	54
4.1.2.	Gerak Tari Sekar Putri.....	72
4.1.3.	Busana dan Rias Tari Sekar Putri.....	75
4.2.	Pembahasan Penelitian.....	84
4.2.1.	Struktur Koreografi Pada Tari Sekar Putri	84
4.2.2.	Nilai Pendidikan karakter Perempuan Sunda Pada Gerak Tari Sekar Putri	89
4.2.3.	Nilai Pendidikan Karakter Perempuan Sunda Pada Rias dan Busana Tari Sekar Putri	94
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		100
5.1.	Simpulan	100
5.2.	Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....		102
LAMPIRAN.....		105

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 18 Nilai Pendidikan Karakter	19
Tabel 2. 2 Karakter Perempuan Sunda (Ajip Rosidi).....	27
Tabel 2. 3 Garis dan sifatnya.....	34
Tabel 2. 4 Posisi Teoritis	39
Tabel 4. 1 Struktur Gerak Tari Sekar Putri	57
Tabel 4. 2 Tata Busana Tari Sekar Putri	78
Tabel 4. 3 Aksesoris Tari Sekar Putri	80
Tabel 4. 4 Tata Rias Tari Sekar Putri.....	83
Tabel 4. 5 Struktur dan Analisis Koreografi Tari Sekar Putri	85
Tabel 4. 6 Pengkategorian pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2010) dan Nilai Kesundaaan	89
Tabel 4. 7 Pengkategorian gerak berdasarkan interpretasi peneliti terhadap perempuan Sunda adaptasi dari buku Ajip Rosidi	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 <i>Trisik</i>	57
Gambar 4. 2 <i>Trisik</i>	57
Gambar 4. 3 <i>Trisik</i>	57
Gambar 4. 4 <i>Trisik</i>	58
Gambar 4. 5 <i>Calik Ningkat</i>	58
Gambar 4. 6 <i>Calik Ningkat</i>	58
Gambar 4. 7 <i>Sembahan</i>	59
Gambar 4. 8 <i>Sembahan</i>	59
Gambar 4. 9 <i>Geser</i>	59
Gambar 4. 10 <i>Geser</i>	60
Gambar 4. 11 <i>Nyawang</i>	60
Gambar 4. 12 <i>Obah Bahu</i>	60
Gambar 4. 13 <i>Obah Bahu</i>	61
Gambar 4. 14 <i>Keupat Ukeul</i>	61
Gambar 4. 15 <i>Keupat Ukeul</i>	61
Gambar 4. 16 <i>Keupat Ukeul</i>	62
Gambar 4. 17 <i>Keupat Ukeul</i>	62
Gambar 4. 18 <i>Keupat Ukeul</i>	62
Gambar 4. 19 <i>Keupat Ukeul</i>	63
Gambar 4. 20 <i>Semburan</i>	63
Gambar 4. 21 <i>Semburan</i>	63
Gambar 4. 22 <i>Tindak Tilu</i>	64
Gambar 4. 23 <i>Tindak Tilu</i>	64
Gambar 4. 24 <i>Tindak Tilu</i>	64
Gambar 4. 25 <i>Tindak Tilu</i>	65
Gambar 4. 26 <i>Meresan</i>	65
Gambar 4. 27 <i>Meresan</i>	65
Gambar 4. 28 <i>Meresan</i>	66
Gambar 4. 29 <i>Meresan</i>	66
Gambar 4. 30 <i>Tindak Tilu Puteran</i>	66
Gambar 4. 31 <i>Tindak Tilu Puteran</i>	67
Gambar 4. 32 <i>Tindak Tilu Puteran</i>	67
Gambar 4. 33 <i>Keupat Rineka</i>	67
Gambar 4. 34 <i>Keupat Rineka</i>	68
Gambar 4. 35 <i>Keupat Rineka</i>	68
Gambar 4. 36 <i>Keupat Rineka</i>	68
Gambar 4. 37 <i>Keupat Rineka</i>	69

Gambar 4. 38 <i>Keupat Rineka</i>	69
Gambar 4. 39 <i>Keupat Rineka</i>	69
Gambar 4. 40 <i>Tabur Kembang</i>	70
Gambar 4. 41 <i>Tabur Kembang</i>	70
Gambar 4. 42 <i>Tabur Kembang</i>	70
Gambar 4. 43 <i>Tabur Kembang</i>	71
Gambar 4. 44 <i>Calik Sembahan</i>	71
Gambar 4. 45 <i>Calik Sembahan</i>	71
Gambar 4. 46 <i>Barcode Video Tari Sekar Putri</i>	72
Gambar 4. 47 <i>Busana Tampak Depan</i>	76
Gambar 4. 48 <i>Busana Tampak Belakang</i>	77
Gambar 4. 49 <i>Busana Tampak Samping Kanan</i>	77
Gambar 4. 50 <i>Busana Tampak Samping Kiri</i>	78
Gambar 4. 51 <i>Baju Kutung</i>	78
Gambar 4. 52 <i>Sinjang</i>	79
Gambar 4. 53 <i>Sampur</i>	79
Gambar 4. 54 <i>Bebeur</i>	79
Gambar 4. 55 <i>Siger</i>	80
Gambar 4. 56 <i>Susumping</i>	80
Gambar 4. 57 <i>Bunga ronce</i>	80
Gambar 4. 58 <i>Bunga Ronce</i>	81
Gambar 4. 59 <i>Kalung</i>	81
Gambar 4. 60 <i>Klat Bahu</i>	81
Gambar 4. 61 <i>Gelang</i>	81
Gambar 4. 62 <i>tutup sanggul</i>	82
Gambar 4. 63 <i>Sanggul</i>	82
Gambar 4. 64 <i>Rias mata, pipi, bibir</i>	83
Gambar 4. 65 <i>Rias mata, pipi, bibir</i>	83
Gambar 4. 66 <i>Alis Bulan Sapasi</i>	84
Gambar 4. 67 <i>Godeg Geulis</i>	84
Gambar 4. 68 <i>Pasu Teleng Polos V</i>	84
Gambar 1 <i>Muhammad Aim Salim</i>	119
Gambar 2 <i>Wawancara 21 April 2025</i>	120
Gambar 3 <i>Wawancara 21 April 2025</i>	120
Gambar 4 <i>Wawancara 25 Mei 2025</i>	120
Gambar 5 <i>Wawancara 25 Mei 2025</i>	120
Gambar 6 <i>Latihan dan observasi 15 Juni 2025</i>	121
Gambar 7 <i>Latihan dan observasi 15 Juni 2025</i>	121

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	41
Bagan 3. 1 Alur Penelitian	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Observasi	106
Lampiran 2 Instrumen Wawancara	108
Lampiran 3 Profil Narasumber.....	110
Lampiran 4 Dokumentasi.....	111
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 6 SK Pembimbing Skripsi	114

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W. R. (2024). The relationship between the ketuk tilu dance and the jaipongan dance. *Mamaos: Journal Physical Education, Sport and Art*, 1(1), 42. <https://doi.org/10.35194/mj.v1i1.4708>
- Andiana, D. (2022). Citra Perempuan Sunda dalam Tari Jaipongan Kawung Anten Karya Gugum Gumbira. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i1.92>
- Caturwati, E. (2000). *R. Tjetje Somantri, 1892-1963: tokoh pembaharu tari Sunda*.
- Caturwati, E., & Bandung, S. (2009). *Pesona perempuan dalam sastra & seni pertunjukan*. Sunan Ambu Press, STSI Bandung. <https://books.google.co.id/books?id=BjDNYgEACAAJ>
- Caturwati, E., & Sardjono, A. R. (1997a). *Tata rias & busana tari Sunda*. STSI Press. <https://books.google.co.id/books?id=YmKDAAAAMAAJ>
- Caturwati, E., & Sardjono, A. R. (1997b). *Tata rias & busana tari Sunda*. In *Tata rias dan busana tari Sunda*. STSI Press. <https://catalog.hathitrust.org/Record/003257697>
- Damayanti, H. W., Sarjiwo, S., & Probosini, A. R. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Tari Sekar Pudyastuti dan Relevansinya dalam Pembelajaran Seni. *Indonesian Journal of Performing Arts Education*, 2(1), 20–26. <https://doi.org/10.24821/ijopaed.v2i1.5543>
- Danandjaja, J. (1994). Folklor Indonesia Ilmu, Gosip, Dongeng, dan lain-lain. *Edisi Kedua*. Jakarta: Profitipers.–1994.–P, 5–108.
- Dewi, A. P. (2024). *Citra Perempuan Sunda Pada Gerak dan Busana Tari Mojang Priangan*. (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Dyah, A. (2007). Makna Simbolis pada Unsur Visual Kostum Tari Topeng Babakan Cirebon Keni Arja di Desa Slangit. *ITB Journal of Visual Art and Design*, 1(2), 224–245. <https://doi.org/10.5614/itbj.vad.2007.1.2.5>
- Febrianty, F. (2018). *Kajian Etnokoreologi Tari Yudharini Karya Iyus Ruslana di SMKN 10 Bandung*. (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Hadi, Y. S. (2003). *Aspek-aspek dasar koreografi kelompok*. Yogyakarta: Elkapfi.
- Hasanah, U., Prabawati, M., & Noerharyono, M. (2014). *MENGGAMBAR BUSANA*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Heryana, A. (2012). MITOLOGI PEREMPUAN SUNDA. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 4(1). <https://doi.org/10.30959/patanjala.v4i1.129>

- Hosfah, S. (2017). *Tari Puja di Sanggar Pusbitari Bandung*. (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Lestari, B. K. (2019). *Kajian Etnokoreologi Tari Wayang Indrajit di Sanggar Kencana Ungu Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon*. (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Moleong, L. J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin Azzet, A. (2014). *Pendidikan yang Membebaskan*. Ar-Ruzz Media.
- Narawati, T. (2003). *Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa*. PAST UPI (Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional Universitas Indonesia).
- Narawati, T. (2013). Etnokoreologi: Pengkajian tari etnis & kegunaannya dalam pendidikan seni. *International Conference on Languages and Arts*, 70–74.
- Nugraheni, T. (2019). Better Late than Never: Strengthening the Role of Women in Performing Arts in the Millennial Era. *Proceedings of the International Conference on Arts and Design Education (ICADE 2018)*. <https://doi.org/10.2991/icade-18.2019.55>
- Nugraheni, T., Narawati, T., & Budiman, A. (2021). Jaipong Dance: Representation of Local Culture, Popular Culture and Global Culture. *International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 8(12), 6716–6725. <https://doi.org/10.18535/ijsshi/v8i12.02>
- Nurhasanah, L., Siburian, B. P., & Fitriana, J. A. (2021). PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP MINAT GENERASI MUDA DALAM MELESTARIKAN KESENIAN TRADISIONAL INDONESIA. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31–39. <https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.5616>
- Nurwahidah. (2017). *Karakteristik Gerak Tari Sekar Putri Di Sanggar Seni Sekar Asih* [Skripsi, (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia)]. <http://repository.unj.ac.id/id/eprint/28734>
- Permatasari, I. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Sunda (Penelitian Studi Kasus pada Siswa Kelas VI di SDN Kahuripan Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2016-2017)*. (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Puspawati, G. A. M., & De Liska, L. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ragam Gerak Tari Pendet. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 7(2), 274–291. <https://doi.org/https://doi.org/10.59672/stilistika.v7i2.289>
- Redi, I. L., Rohayani, H., & Suryawan, A. I. (2023). NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA TARI SRIKANDI DI KABUPATEN CIREBON. *Ringkang : Kajian Seni Tari Dan Pendidikan Seni Tari*, 3(03), 517–527. <https://doi.org/10.17509/ringkang.v3i03.37317>

- Rosala, D. (1999). *Bunga rampai tarian khas Jawa Barat*. Humaniora Utama Press.
<https://books.google.co.id/books?id=H1uDAAAAMAAJ>
- Rosidi, A. (2009). *Manusia Sunda: sebuah esai tentang tokoh-tokoh sastra dan sejarah*. Kiblat Buku Utama.
<https://books.google.co.id/books?id=79ktAAAAMAAJ>
- Sabaria, R., Sobarna, C., Muhtadin, T., & Masunah, J. (2025). Sundanese classical dance as a representation of aesthetic values and noble culture in West Java. *Cogent Arts & Humanities*, 12(1).
<https://doi.org/10.1080/23311983.2025.2472532>
- Sanyoto, S. E. (2010). *Nirmana, Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Jalasutra.
- Sedyawati, E. dkk. (1986). *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Direktorat Kesenian.
- Soedarsono. (1974). *Dances in Indonesia*. PT. Gunung Agung.
- Soedarsono. (1978). *Pengantar pengetahuan dan komposisi tari*. Akademi Seni Tari Indonesia.
- Suanda Endo, S. (2006). *Tari Tontonan*. Jakarta: Pendidikan Seni Nusantara.
- Sudaryat, yayat. (2015). *Wawasan Kasundaan*. Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati, L. (2018). *Tari Kendit Birayung Karya R. Tjetje Somantri*. (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Suryawan, A. I. (2025). Women and traditional performing arts: Preserving heritage in the Sukabumi's Dogdog Lojor. *Cogent Arts & Humanities*, 12(1).
<https://doi.org/10.1080/23311983.2025.2492422>
- Wahyudi, A. V., Narawati, T., & Nugraheni, T. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Kasundaan Berbasis Pembelajaran Tari Pakujajar di SMP Negeri 5 Sukabumi. *Panggung*, 28(2). <https://doi.org/10.26742/panggung.v28i2.462>
- Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*.
- Widaryanto, F. X. (2009). *Koreografi: bahan ajar mata kuliah koreografi : program studi S-1, Seni Tari, STSI Bandung*. Jurusan Tari, STSI.
<https://books.google.co.id/books?id=kCXWcQAACAAJ>
- Wijaya, D. R. (2016). *Simbol dan Makna Tari Subadra Larung Karya Wawan Hendrawan*. (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Yunialis, W. (2018). *Nilai Pendidikan Dalam Tari Buyung di Desa Cigugur Kabupaten Kuningan*. (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia)